



PEMKOT APRESIASI WARGAAWASI PAJAK DAERAH

Bangun Transparansi PAD, Dongkrak Partisipasi Masyarakat

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya akan terus membangun sistem yang mampu membangun transparansi dalam hal pendapatan asli daerah (PAD). Salah satunya dengan mendorong partisipasi masyarakat dalam keterlibatannya mengawasi pajak daerah.

Wakil Walikota Yogya Wawan Harmawan, menuturkan pihaknya selalu mengupayakan agar transparansi menjadi aspek utama yang dibangun oleh jajaran ASN di lingkungan Pemkot Yogya. "Termasuk dalam PAD ini. Kita pungut pajak tapi juga kita salurkan kembali ke masyarakat dalam bentuk pembangunan. Transparansi dimulai dari masuknya dana sampai bagaimana penyalurannya," katanya dalam pengundian hadiah program Waspada, Rabu (12/11).

Program Waspada digulirkan oleh Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Yogya yang merupakan kepanjangan dari Warga Awasi Pajak Daerah. Melalui program itu, Pemkot Yogya memberikan apresiasi

atas partisipasi masyarakat dalam melakukan pengawasan pajak daerah. Pada Waspada periode keenam kali ini, terpilih lima pemenang dengan poin terbanyak yakni Ratna K, Febriyanti Puspita Sari, Wahyu Andj Widodo, Zulaidah Kurniawati, dan Tasya Puput Anisa. Selain itu juga ada lima warga yang berhak hadiah hiburan.

Wawan menyebut, melalui Waspada pihaknya juga bisa melakukan kontrol atas pajak yang dibayarkan oleh wajib pajak daerah. Apalagi program tersebut merupakan inovasi pengawasan berbasis digital sehingga semua bisa dipantau secara terbuka. "Saya optimis jika semua dilakukan secara transparan maka akan memberikan dampak positif bagi

masyarakat," tandasnya.

Kepala BPKAD Kota Yogya RR Andarini, menyebut program Waspada sudah digulirkan sejak tahun 2022 lalu. Hingga periode ke enam kali ini, partisipasi masyarakat meningkat cukup signifikan. Jika pada awal diluncurkan hanya terdapat sekitar 800 bukti transaksi yang diunggah dalam aplikasi, kini sudah mencapai 2.017 bukti transaksi. Bukti transaksi yang diunggah dalam aplikasi Waspada pada Jogja Smart Service (JSS) hanya terbatas pada empat jenis pajak daerah. Masing-masing transaksi di perhotelan, restoran, parkir dan hiburan.

Andarini mengungkapkan empat jenis pajak daerah tersebut sengaja dipilih lantaran sistemnya merupakan self assessment. Sehingga wajib pajak daerah melakukan pelaporan transaksi secara mandiri sebelum membayarkan tanggungan pajak yang harus dibayarkan. "Keterlibatan warga melalui Waspada ini juga menjadi alat kontrol kami ketika

melakukan verifikasi. Apakah yang dilaporkan itu sudah memasukkan transaksi yang diunggah oleh masyarakat," akunya.

Oleh karena itu, dirinya mengaku program Waspada menjadi bukti nyata sinergi antara Pemkot dengan masyarakat dalam melakukan pengawasan pajak daerah. Hal ini lantaran tanggung jawab pengelolaan pajak tidak hanya menjadi kewajiban unsur pemerintah melainkan juga masyarakat sebagai konsumen atau pengguna jasa. Sehingga dalam pengundian Waspada yang akan datang, pihaknya akan turut melibatkan wajib pajak daerah. Ini supaya mereka memahami jika selama ini masyarakat yang menjadi konsumennya juga ikut melakukan pengawasan.

"Apalagi empat jenis pajak daerah yang masuk dalam Waspada merupakan bagian dari denyut nadi perekonomian Kota Yogya. Baik wisatawan maupun masyarakat hampir selalu bergelut dengan hotel, restoran, parkir dan hiburan ji-



Wakil Walikota Yogya secara simbolis memberikan hadiah uang tunai kepada pemenang program Waspada periode keenam.

ka berkunjung ke kota ini. Ini juga karena Yogya adalah kota tujuan wisata," terangnya. Sementara salah satu pemenang program Waspada periode keenam, Febriyanti mengaku dirinya berhasil mengumpulkan 4.464 poin dari ratusan bukti transaksi yang diunggah ke JSS. Sebagian besar merupakan transaksi kuliner di wilayah Kota Yogya. Ia pun lantas memberikan masukan agar

pelaku jasa parkir mendapat pengawasan. Palsanya dalam beberapa kali dirinya parkir di tempat khusus parkir justru tidak mendapatkan karcis sebagai bukti transaksi. "Tapi saya sedang ada program Waspada. Ada simbiosis mutualisme karena kalau menang bisa mendapatkan hadiah uang tunai. Semoga ke depan semakin banyak yang ikut," akunya.

(Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Wakil Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPKAD			

Yogyakarta, 20 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005